

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah Kantor Dinas Sosial Provinsi NTT. JL. Rambutan No. 10, Oepura, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Menurut sifat data

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini berupa pernyataan dan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi dan staf sub bagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan terkait dampak *refocusing* anggaran serta program/kegiatan yang difocusing pada Dinas Sosial Provinsi NTT Tahun Anggaran 2020.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau bilangan berupa laporan realisasi anggaran pada setiap program dan kegiatan yang terkena refocusing di Dinas Sosial Provinsi NTT Tahun Anggaran 2020.

3.2.2 Menurut Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain melakukan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Program, Data Dan Evaluasi, staf sub bagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan terkait dengan anggaran program/kegiatan yang *direfocusing* di Dinas Sosial Provinsi NTT Tahun Anggaran 2020.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi di Dinas Sosial Provinsi NTT berupa anggaran sebelum dan setelah refocusing serta laporan realisasi di Dinas Sosial Provinsi NTT Tahun Anggaran 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu melalui beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data

terkait dengan laporan realisasi anggaran program/kegiatan sebelum dan setelah refocusing.

2. Wawancara

Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tanya jawab dan diskusi dengan dan Kepala Sub Bagian Program, Data dan Evaluasi serta selaku staf sub bagian perencanaan, evaluasi dan pelaporan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang refocusing anggaran di Dinas Sosial Provinsi NTT.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Anggaran

Mardiasmo (2018), mendefenisikan anggaran sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial, dan penganggaran merupakan proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Sedangkan menurut Nafarin (2021) anggaran merupakan suatu rencana keuangan periodic yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.

2. *Refocusing*

Refocusing anggaran diatur dalam Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan

barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. *Refocusing* Anggaran adalah kegiatan merevisi dan memperbarui anggaran yang diadopsi selama tahun anggaran oleh pemerintah. Menurut Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 pada pasal 3 ayat 1 pengertian *refocusing* merupakan kewenangan untuk melakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu. Perubahan alokasi dan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

3. Program

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/Lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan mengurutkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mengadakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu

secara objektif, tanpa melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya melainkan bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait refocusing anggaran terhadap program dan kegiatan di Dinas Sosial Provinsi NTT. Analisis data pada penelitian ini mengacu pada analisis data menurut (Miles & Huberman, 1994) yaitu data yang sudah dikaji kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data dengan memilih data, menyederhanakan data dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga hasilnya dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data dalam hal ini penulis mulai mereduksi data dengan memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan jumlah anggaran yang di alokasikan untuk setiap program dan kegiatan sebelum dan setelah refocusing.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan sistematis. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi dan angka-angka berupa dampak refocusing anggaran serta jumlah anggaran program/kegiatan sebelum dan setelah *refocusing*. Selain itu juga peneliti merangkum data berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan sebagai penambah informasi bagi peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)deep

Langkah ketiga dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan peneliti menarik kesimpulan bahwa, refocusing memberikan dampak pada setiap program dan kegiatan di Dinas Sosial Provinsi NTT, sehingga mengalami perubahan anggaran serta adanya pengurangan anggaran. Dalam hal ini, pencapaian dalam realisasinya belum optimal dan target masih di bawah 100% dengan artian kondisi tersebut dapat menghambat kemampuan organisasi atau institusi untuk mencapai hasil yang diharapkan, serta menunjukkan kesenjangan target yang ditetapkan dan pencapaian aktual yang terjadi.